

Achmat Juri
JEJAK LANGKAH
DI PENGGALAN WAKTU



BRIGJEN POL. DRS. ACHMAT JURI, M., HUM.
KAPOLDA MALUT PERIODE JULI 2017 S/D APRIL 2018

INTERNAL YES, EKSTERNAL OKE

Sehari setelah dilantik oleh Kapolri, Jenderal Polisi Tito Karnavian di Mabes Polri, sebagai Kapolda Malut, menggantikan Brigjen Pol Tugas Dwi Apriyanto Sabtu, tanggal 8 Juli 2017, saat hari masih sangat pagi, Brigadir Jenderal Polisi Drs. Achmat Juri bersama istri Risna Achmat Juri mendarat di bandar udara Sultan Babullah Ternate, Maluku Utara. Itulah kali pertama, Achmat Juri menjejak Bumi Kie Raha sebagai seorang Kapolda Maluku Utara.

Disambut meriah oleh seluruh Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) Maluku Utara juga segenap pejabat utama Polda Maluku Utara dan para Kapolres yang datang beserta jajaran, senyum ramah Jenderal Bintang Satu ini mengembang menyapa dan



Achmat Juri didampingi istri tercinta, ketika pertama kali tiba di Ternate untuk menjalankan tugas sebagai Kapolda Maluku Utara

menyalami semua orang yang bersiap menerimanya untuk mengabdikan diri di Maluku Utara.

Sebagai tanda penerimaan oleh masyarakat Maluku Utara atas pengabdian yang akan dilaksanakannya di Maluku Utara, dari bandara yang merupakan gerbang masuk utama provinsi ini, ia disambut dengan prosesi adat Ternate, yakni Joko Kaha dan tarian Soya-soya. Prosesi adat ini sebagai tanda sambutan dan kebahagiaan serta diterimanya sosok low profile ini oleh seluruh masyarakat Maluku Utara.



Kedatangannya ke Bumi Kie Raba disambut prosesi adat Ternate, Joko Kaba dan Tarian Soya-soya, sebagai tanda kebahagiaan orang Maluku Utara menerima kedatangannya

Dua hari kemudian, di lapangan perikanan Bastiong Ternate, Achmat Juri menerima Pataka Polda Maluku Utara, Fodudara Ngone Moi-Moi dari Brigjen Pol Tugas Dwi Apriyanto yang merupakan pejabat lama Kapolda Maluku Utara.

Lalu berbagai rangkaian kegiatan penyambutan dan pelepasan Kapolda baru dan Kapolda lama yang memang menjadi tradisi dalam institusi Kepolisian setiap kali terjadi pergantian pimpinan, mulai dari ramah tamah dan pisah sambut (kenal pamit), hingga menggelar pemaparan situasi dan kondisi wilayah. Hal ini juga dilakukan oleh

mantan Kapolda Maluku Utara kepada Kapolda Maluku Utara yang baru.

Kapolda baru Brigjen. Pol. Achmat Juri pun menyampaikan kebijakan-kebijakannya dalam *Commandor Wish* yang dihadiri oleh seluruh Pejabat Utama dan Kapolres serta jajarannya se Maluku Utara. Inilah momen-momen dimulainya pengabdian lulusan AKPOL tahun 1987 tersebut dalam mengawal Kamtibmas di Maluku Utara.

Memiliki karakter mau mendengar dan mau mendekati kepada siapa saja, membuat Achmat Juri dicintai, bukan hanya oleh anak buahnya dalam institusi Polda Maluku Utara, melainkan juga oleh para tokoh, baik itu tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda maupun

Datang memimpin dengan tipe tidak banyak bicara namun selalu tersenyum ini, membuat Achmat Juri dicintai jajarannya.

Foto: bersama PJU Polda NTB pada HUT Bbanyangkara 2018





Achmat Juri menerapkan cara memimpin yang mengayomi dan melibatkan seluruh satuan kerja, sehingga membuat sistem yang ada berjalan sebagaimana yang diharapkan. Foto: bersama PJU Polda NTB, duduk bersama sembari santai menjaring masukan dan informasi dini terkait perkembangan kamtibmas NTB

masyarakat Maluku Utara. Kemudahan caranya dalam berkomunikasi yang membuat masyarakat merasakan benar arti keberadaan seorang Kapolda, ‘penjamin’ rasa aman bagi masyarakat dan wilayah Maluku Utara.

Datang memimpin dengan tipe tidak banyak bicara namun selalu tersenyum, sikap Achmat Juri ini juga rupanya mampu membuat seluruh isi institusi Polda Maluku Utara ‘jatuh hati’ padanya. Pendekatannya yang kebabakan, banyak dipuji oleh anak buahnya.

Karena dengan pendekatan ini, Achmat Juri mampu membuka ruang-ruang diskusi secara tidak langsung yang akhirnya melonggarkan keran-keran komunikasi menjadi begitu lancar. Wakapolda Maluku Utara, Kombes. Pol. Drs. Lukas Arry Dwiko Utomo, mengungkapkan bahwa dalam hal memimpin, Achmat Juri dinilai sebagai pemimpin yang



*Kepemimpinannya memberdayakan semua sumber daya Polri, sehingga berpengaruh langsung pada kinerja Polda yang dipimpinnya.
Foto: ketika Achmat Juri turun lapangan saat menjadi Kapolda NTB*

melibatkan seluruh fungsi satuan kerja Polda Maluku Utara dalam menyelesaikan setiap masalah yang muncul. Selain itu, ia sangat mengayomi seluruh anak buahnya.

“Dengan cara memimpin yang mengayomi dan melibatkan seluruh satuan kerja ini, tentu saja membuat sistem yang ada bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan,” ungkap Lucas Ari.

Wakapolda, Irwasda, para direktur juga Karo diberdayakan benar keberadaannya sehingga seluruh hal berjalan normal, semua sumber daya Polri terpakai maksimal sehingga berpengaruh langsung pada kinerja Polda Maluku Utara. Situasi kamtibmas di Maluku

Achmat Juri
JEJAK LANGKAH
DI PENGGALAN WAKTU

Utara sejauh itu dalam keadaan aman dan damai. Tentu ini tidak lepas dari trend gangguan kamtibmas daerah ini yang relatif rendah jika dibandingkan dengan daerah lain. Maluku aman sebab tidak banyak terjadi gangguan kamtibmas yang menonjol.

Namun begitu, Polda Maluku Utara di bawah kepemimpinan Achmat Juri, tidak boleh lengah, melainkan tetap selalu berada di wilayah kesadaran untuk terus menciptakan situasi yang aman dan kondusif. Hal inilah yang membuat pengelolaan kamtibmas di Maluku Utara lebih dititikberatkan kepada konsentrasi dalam menciptakan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat kepada Polri.



Achmat Juri dinilai piawai dalam membangun pendekatan eksternal untuk menjaga kondusifitas wilayah.

Foto: kunjungan ke masyarakat saat menjadi Kapolda NTB



Rutin berinteraksi dan bersosialisasi membuatnya dikenal familiar di Maluku Utara. Foto: saat mengunjungi kegiatan keagamaan di Narmada Lombok Barat ketika menjadi Kapolda NTB.

Sistem untuk melakukan antisipasi ini berjalan dengan baik sebab Acmad Juri melibatkan seluruh satuan kerjanya untuk bekerja bersama-sama dalam menjaga marwah kamtibmas Maluku Utara yang berwibawa. Kepiawaian Achmat Juri dalam membangun pendekatan eksternal untuk menjaga kondusifitas wilayah juga dinilai Lucas Ari sebagai langkah yang cerdas.

“Bagus, beliau sangat baik bergaul dengan masyarakat, organisasi pemuda, organisasi masyarakat dan juga para tokoh di Maluku Utara ini. Beliau itu, internal yes eksternal oke,” ujar Lucas Ari.

Dengan rutusnya ia berinteraksi dan bersosialisasi ke masyarakat membuatnya dikenal familiar di Maluku Utara. Ia benar-benar membangun hubungan yang baik itu dengan masyarakat Maluku Utara, sehingga ia tidak hanya menjadi milik institusi Polda Maluku Utara melainkan juga



Gaya slow menjadi kesehariannya, namun dinilai sangat tegas menyikapi setiap hal, khususnya yang prinsip. Foto: kunjungan ke kalangan ulama di Mataram, ketika menjadi Kapolda NTB

jadi milik masyarakat Utara.

Meski gayanya *slow*, Achmat Juri juga dinilai sangat tegas menyikapi setiap hal, khususnya yang masalah-masalah prinsip. Di balik tipikal karakter yang *slow* itu, terbaca dengan jelas secara psikologi ia berjiwa tegas. Ketegasannya tercermin ketika ia menegur namun tidak dengan cara marah membabi buta. Ia bukannya tidak pernah marah, namun memiliki cara yang unik ketika menyampaikan sikap marahnya.

Setidaknya di balik tipikalnya yang *slow* itu, anak buahnya mengerti kapan ia marah. Ia marah dan tegas terutama pada pelanggaran dan kesalahan yang prinsip. Sebab pada hakekatnya, semua orang mengerti, apalagi



Dengan pengalamannya yang panjang, Achmat Juri mampu mengelola marahnya dengan bijaksana. Foto: silaturahmi dengan ulama saat menjadi Kapolda NTB

pada level yang telah memiliki pengalaman panjang dalam berkarir, hal-hal yang sangat prinsip itu tidak untuk dilanggar atau disepelekan. Bahkan ada anak buahnya yang tahu ketika ia marah, tandanya hanya dengan menarik nafas panjang.

“Sesungguhnya, saya belum pernah melihat beliau marah, bisa dikatakan jarang sekali marah. Saya sendiri tahunya kalo beliau marah itu hanya dari tarikan nafas yang panjang,” kata Kombes. Pol. Mujiono, Dirlantas Polda Maluku Utara.

Dengan pengalamannya yang panjang, Achmat Juri mampu mengelola marahnya. Ia sangat menjaga hal tersebut. Setidaknya ketika akan marah ia bisa lekas mengendalikannya dengan satu tarikan nafas. Nada mau marah kerap terlihat oleh anak buahnya tetapi ia lekas mengendalikan emosi dengan cukup baik. Ia bukan

pengumbar amarah yang membabi buta melainkan cenderung ngemong kebabakan. Ketika ada masalah yang muncul maka lebih mengedepankan dibicarakan dengan baik dengan mengajak bicara untuk diingatkan dengan cara yang baik.

Selain itu, Achmat Juri adalah tipe yang sangat hati-hati dalam mengambil tindakan dan keputusan. Jika mendengar ada informasi yang berkembang di masyarakat, ia selalu mengumpulkan Pejabat Utama untuk dimintakan masukan. Artinya, ia tidak mau gegabah dalam mengambil tindakan sehingga selama di Maluku Utara situasi kamtibmas relatif kondusif terkendali.

“Tiap ada permasalahan selalu diskusi, tidak ambil keputusan sendiri. Beliau lebih mengutamakan diskusi dengan PJU baru mengambil keputusan dan langkah,” kata Mujiono.



Ia juga memiliki tipe yang sangat hati-hati dalam mengambil tindakan dan keputusan. Foto: bertemu masyarakat di Lombok, menjadi agenda penting baginya dalam menjalankan tugasnya sebagai Kapolda.



Ketika ada permasalahan, ia tidak mengambil keputusan sendiri, melainkan mengutamakan diskusi dengan para Pejabat Utama Polda.

Foto: bersepeda bersama PJU Polda Maluku Utara

Suasana kondusif dalam lingkungan juga diakui para PJU Maluku Utara terjalin dengan baik. Ia lebih mengutamakan untuk merangkul anggotanya dengan melakukan berbagai kegiatan non formal juga. Kerap bersepeda malam, bersepeda pagi bersama para pejabat dan anggota yang mau, menjadi kesempatannya untuk membangun komunikasi santai dengan jajarannya.

Saat bersepeda, ia sering berhenti di mana saja, bahkan di warung-warung kaki lima hingga ke tempat-tempat wisata Maluku Utara. Sepanjang perjalanan ini menjadi bagian tidak langsungnya untuk berdiskusi yang sifatnya rileks. Tidak hanya soal diskusi, melainkan lebih dari itu,

Bersepeda tidak hanya untuk mengontrol wilayah dan berolah raga, bagi Achmat Juri lebih dari itu, untuk mendekatkan hubungan dengan jajaran dan anggotanya.

Foto: bersepeda di Gili Trawangan dan Kawasan Mandalika Lombok



Achmat Juri
JEJAK LANGKAH
DI PENGGALAN WAKTU



Bersepeda menjadi salah satu kegiatan rutin Achmat Juri bersama para PJU, selain berolah raga juga untuk melihat langsung kondisi lapangan. Foto: (atas dan bawah) bersepeda bersama PJU dan anggota ketika menjadi Kapolda NTB

ini caranya ingin mendekatkan hubungan dengan anggota. Sebab disaat jam dinas, tentu akan agak kikuk untuk menyampaikan hal-hal remeh namun penting.

“Saat bersepeda bisa lebih santai kami sampaikan *uneg-uneg* sambil tertawa dan bercanda. Apa yang terjadi pada anggota dan staf jadinya tidak ada buntu, semua ada solusinya,” ungkap Mujiono.

Di situlah para direktur juga Karo merasa bisa dekat yang lebih lagi dengan pimpinannya ini. Rasa sungkan dan malu untuk menyampaikan *uneg-uneg* berjalan lancar.

“Walaupun kami tahu, aspirasi itu pasti beliau filter,





*Achmat Juri pimpinan yang mau mendengar namun memiliki filter yang cerdas, sehingga tepat kala harus mengambil keputusan.
Foto: memimpin apel ketika menjadi Kapolda NTB*

tak semua di laksanakan. Namun dengan begitu *follow up* dari apa yang kami sampaikan itu, yang telah difilter itu bisa cepat direalisasikan,” lanjutnya.

Kemudahan komunikasi, itulah intinya, membuat acara santai itu menjadi bagian penting dari cara membangun hubungan baik antara pimpinan dan anak buah. *Finish* bersepeda di kaki lima warung kopi bahkan di tepi pantai, tentu bukan sekedar mengakhiri acara kayuh sepeda saja, melainkan ini juga menjadi cara bagi Achmat Juri untuk menyapa masyarakat. Ia tidak hanya mendekatkan dirinya dengan anggota dan stafnya melainkan juga mendekat kepada masyarakat. Cara ini ia pakai untuk mendapatkan informasi lebih dan langsung dari staf dan anggota. Soliditas di internal Polda Maluku Utara terasa benar-benar terjaga selama ia memimpin.



Achmat Juri kerap memakai cara informal untuk merekatkan kebersamaan dan kekeluargaan secara internal. Foto: bersama Wakapolda NTB, memeriksa kondisi markas dan asrama milik Polri

Tidak itu saja, cara non formal lainnya ia pakai untuk merekatkan kebersamaan dan kekeluargaan secara internal. Hampir di setiap pagi, usai apel ia selalu menyapa anak buahnya dengan minum kopi bersama. Acara bertajuk *coffee morning* ini dilakukan nyaris hampir tiap pagi.

“Selesai memimpin apel pagi, langsung kami semua (PJU dan para Perwira) duduk-duduk di lobi Polda,” ujarnya.

Jadi setiap pagi pula Achmat Juri mendapatkan informasi terkini terkait kamtibmas Maluku Utara. Dengan begitu setiap informasi yang masuk dapat segera dan setiap waktu ter-*update*. Ini pula yang terekam dalam ingatan Karo Sarpras Polda Maluku Utara kala itu, Kombes. Pol. Muhammad Ikrom, yang mengungkap gaya kepemimpinan Achmat Juri yang *low profile* itu sangat mengena di hati anak



Menegaskan ketegasan dengan cara bercanda, sehingga mampu menggerakkan semua orang. Foto: 'mencuci' Pataka Polda NTB pada HUT Bhayangkara 2018 di Polda NTB

buahnya. Ia selalu menyiratkan perintah untuk tidak berat berfikir melainkan tepat ketika memikirkannya. Ketegasannya justru diselipkan dengan cara bercanda. Tidak berat, santai tetapi tegas, begitulah gambaran sikapnya yang diterjemahkan anak buahnya ini.

“Santai tapi kena,” kata Ikrom.

Perhatian diberikannya dengan cara-cara yang santun. Begitu juga dengan sistem manajemen dilakukan dengan cara *slow* namun mampu menggerakkan semua orang.

“Ada keikhlasan untuk mengerjakan dengan tanggungjawab yang sangat tinggi. Kami akhirnya jadi malu sendiri untuk berbuat semaunya,” tambah Ikrom.